



Type of Article

Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister

Pasca Dwi Putra¹, Nuri Zannah Elysa¹
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan¹

Article Info

Article History:

Received: 2022-09-29

Revised: 2023-02-14

Accepted: 2024-11-20

Keywords:

Motivation;
Cost Perception;
Interest in Continuing
Masters Studies.

ABSTRACT (10 PT)

The low interest in continuing master's studies for undergraduate graduates is a problem for this research. The aim is to determine the effect of motivation and perception of costs on interest in continuing master's studies. This research was carried out at the Medan State University Business Education Study Program. The population in this study were all 2018 stamp business education study students with a sample of 53 people. The technique used in this study is a total sample (total sampling) of 53 students. The data analysis technique used multiple linear regression and partial and simultaneous hypothesis testing. The results showed that motivation and cost perception had no significant effect either partially or simultaneously on interest in continuing master's studies. The conclusion shows that there are other factors not examined in this study that affect continuing the study.

Informasi Artikel


Kata Kunci:

Motivasi;
Persepsi Biaya;
Minat Melanjutkan
Studi Magister.

ABSTRAK (10 PT)

Rendahnya minat melanjutkan studi magister pada lulusan sarjana menjadi permasalahan penelitian ini. Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi biaya terhadap minat melanjutkan studi magister. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 dengan sampel sebanyak 53 orang. Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah sampel total (total sampling) sebanyak 53 orang mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat melanjutkan studi magister. Kesimpulan menunjukkan terdapat faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap melanjutkan studi..

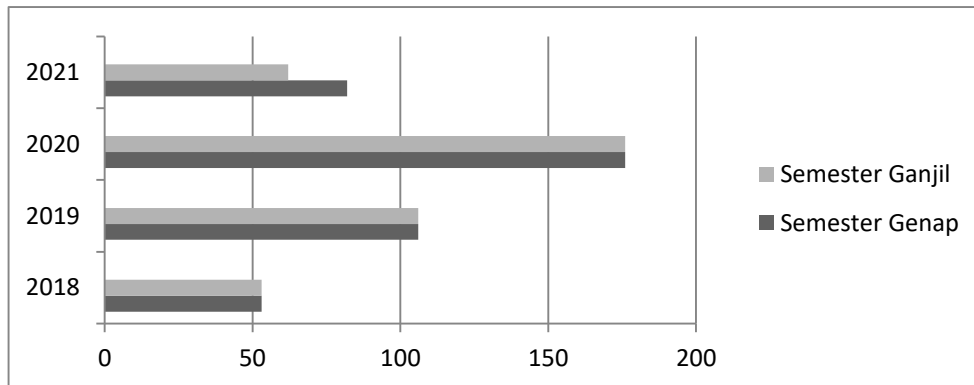
Publishing Info

Copyright © 2024 Pasca Dwi Putra, Nuri Zannah Elysa (s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Pasca Dwi Putra, (2) Pendidikan Bisnis, (3) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, (4) Jalan Willem Iskandar Psr V Medan Estate, (5) Email: sgacenter@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan Bisnis merupakan salah satu program studi yang memiliki banyak peminat di perguruan tinggi, pembuktian argumen ini dapat dilihat dengan hadirnya program studi Pendidikan Bisnis di strata satu baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Berikut adalah gambaran daya tampung dan peminat prodi pendidikan bisnis di universitas negeri Medan.



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bisnis Tahun 2018 – 2021

(Sumber: Data Sekunder PDDikti, 2021)

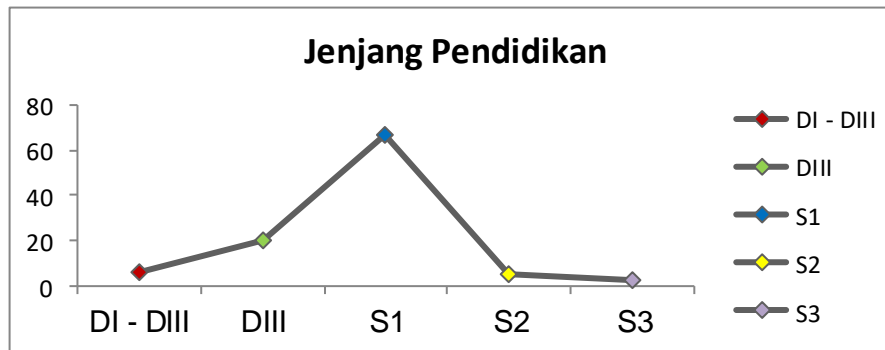
Berbagai alasan yang muncul dikarenakan prospek pekerjaan yang terjamin, mulai dari pekerja kantor, tenaga pengajar di sekolah, hingga berkarir sebagai pengusaha (*business*), yang semuanya tidak terlepas dari tujuan peningkatan taraf hidup di masa yang akan datang, dan status sosial di lingkungan sekitar. Tetapi dari banyaknya mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan strata satu (S1) khususnya kepada program studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan, ternyata banyak yang kurang berminat atau memilih tidak melanjutkan pendidikannya ke strata dua (S2).

Tabel 1 Data minat melanjutkan studi magister (S2) Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

No	Kelas	Jumlah	Melanjutkan Pendidikan	Bekerja
1	A	13 orang	38,46%	61,54%
2	B	13 orang	53,84%	46,14%

(Sumber: Data Primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan data minat melanjutkan pendidikan magister dari kelas A dan B pada tabel 1 di atas, terdapat 38,46% dan 53,84% mahasiswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan magister, sedangkan terdapat 46,14% dan 61,54% mahasiswa yang tidak memiliki minat melanjutkan pendidikan atau mereka lebih memilih untuk bekerja setelah menyelesaikan pendidikan strata satu. Fenomena ini sangat bertolak belakang ketika saat berstatus sebagai siswa, dimana minat untuk melanjutkan pendidikan dari sekolah menengah atas ke strata satu (S1) begitu luar biasa antusias. Namun terjadi penurunan minat melanjutkan studi magister (S2).



Gambar 2 Tingkat Minat Melanjutkan Studi Oleh Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri

Pada gambar 2 menunjukkan data tingkat minat melanjutkan studi Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil bulan Juni 2021 terdapat 17,08 juta jiwa (6,27%) penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, dari jumlah tersebut dapat di rincikan, sebanyak 67,8% merupakan lulusan S1, kemudian sebanyak 20,28% berpendidikan hingga jenjang D3, ada 6,75% berpendidikan hingga jenjang DI dan DII, terdapat 4,82% yang berpendidikan hingga jenjang S2, serta ada 0,35% yang berpendidikan hingga jenjang S3.

Minat yang rendah ini tentu bukan tanpa alasan, Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister atau pendidikan profesional, seperti penelitian yang berjudul pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi yang dilakukan Agus & Ayu (2019: 932) dalam penelitian tersebut membuahkan hasil bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan studi. Berdasarkan faktor diatas, maka dalam penelitian ini akan dibuktikan kembali apakah beberapa faktor tersebut benar-benar mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister pada mahasiswa fakultas ekonomi program studi pendidikan bisnis stambuk 2018.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister yaitu motivasi. Menurut Winardi (2002: 2) motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Sehingga motivasi ini memberikan dorongan untuk mencapai tujuan tertentu

Tabel 2 Data motivasi mengikuti studi magister (S2) Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

No	Kelas	Jumlah	Termotivasi	Kurang Termotivasi	Tidak Termotivasi
1	A	13 Orang	15,38%	30,77%	53,85%
2	B	13 Orang	15,38%	46,16%	38,47%

(Sumber: Data Primer yang diolah,2021)

Berdasarkan data motivasi mengikuti pendidikan magister (S2) dari kelas A dan B pada tabel 2 di atas, dapat kita lihat bahwa, terdapat 15,38% dan 15,38% mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister, sedangkan terdapat 30,77% dan 46,16% mahasiswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister, kemudian terdapat 53,85% dan 38,47% mahasiswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti pendidikan magister. Pada data diatas dapat dilihat bahwa motivasi melanjutkan pendidikan magister cenderung rendah. Maka pada bagian data motivasi perlu untuk dibahas lebih lanjut dan lebih spesifik.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi minat adalah persepsi biaya, teori hukum permintaan menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif yang dikemukakan oleh Alfred Marshall yaitu apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat (Ahmad, 2009: 93). Hal ini apabila persepsi biaya dianggap mahal maka minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister semakin rendah. Pendapat yang sama juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Berlinasari & Erawati, 2017: 456) bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Menurut Saputra (2006: 84): Faktor persepsi mahasiswa terhadap biaya untuk memperoleh gelar magister (S2), dirasa jauh lebih besar dibandingkan biaya selama menjalani studi strata satu (S1), biaya (cost) pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, biaya pendidikan adalah kesiapan berupa finansial oleh peserta belajar mengajar yang akan dikeluarkan selama pendidikan berlangsung. Menurut Aryani & Erawati (2017: 452) biaya pendidikan adalah semua pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan pendidikannya dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Manusia ingin mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya dengan biaya serendah-rendahnya.

Pendapat lain oleh Mulyadi (2015: 8) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Tetapi kebanyakan mahasiswa terkhusus program studi pendidikan bisnis, nampaknya belum mampu membiayai kuliah magister, sehingga banyak diantara mereka yang memilih untuk bekerja ataupun belum sama sekali memiliki rencana kedepannya, dibandingkan melanjutkan pendidikan ke strata dua (S2)

Tabel 3 Data persepsi biaya studi magister (S2) Mahasiswa prodi pendidikan bisnis kelas A dan B stambuk 2018

No	Kelas	Jumlah	Mahal	Sedang	Murah
1	A	13 Orang	38,48%	30,76%	30,76%
2	B	13 Orang	46,14%	30,76%	23,10%

(Sumber: Data Primer yang diolah,2021)

Berdasarkan data persepsi biaya pendidikan magister (S2) dari kelas A dan B pada tabel 1.3 di atas, dapat kita lihat bahwa, terdapat 38,48% dan 46,24% mahasiswa

berpersepsi bahwa biaya pendidikan magister tergolong mahal, sedangkan terdapat 30,76% dan 30,76% mahasiswa yang berpersepsi bahwa biaya pendidikan magister tergolong sedang atau tidak mahal dan tidak juga murah, kemudian terdapat 30,76% dan 23,10% mahasiswa yang memilih bahwa biaya pendidikan magister tergolong murah. Data-data diatas cenderung mengarah bahwa biaya pendidikan magister tergolong mahal, walaupun kita diketahui bahwa persepsi setiap manusia berbeda-beda tidak terlepas dari faktor-faktor yang ada seperti latar belakang ekonomi dan sosial.

Tinjauan Pustaka

Minat

Minat merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri untuk memperoleh atau mencapai sesuatu. Tengker dan Morasa (2007: 18) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan Kusumastuti dan Waluyo (2013: 5) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Linda dan Muda (2013: 18), menyatakan bahwa minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu, minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Pendapat di atas sangat sesuai dengan implementasi teori minat, dimana minat diekspektasikan sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi seseorang, yang secara jelas akan sangat mudah terlihat pada individu ataupun kelompok, selanjutnya minat juga akan menjadi seorang individu ataupun kelompok menghadirkan sikap berani dalam mengerjakan sesuatu. Sehingga dapat kita rasakan bahwa akan banyak upaya-upaya yang akan direncanakan terhadap sesuatu hal. Maka pada intinya minat memiliki dampak yang besar untuk memperoleh prestasi ketika bekerja, jabatan ataupun karir dan keinginan lainnya. Orang yang tidak mempunyai minat yang tinggi dalam bekerja tidak akan mungkin dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Dalam hal ini minat melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi menunjukkan keinginan seseorang yang berasal dari dalam diri untuk meneruskan pendidikannya. Notodiharjo (1990: 56) mengemukakan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi disebabkan oleh pertimbangan yang bersifat sosial ekonomi dan mempunyai hubungan yang sistematis dan signifikan dengan variable seperti umur, jenis kelamin, tahun terakhir di SMK, jumlah anak dan teman-teman di luar sekolah. Sedangkan Prayitno (1999: 70) menyatakan bahwa seseorang yang berusaha secara efektif dan sering mencapai suatu keberhasilan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut seseorang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan berusaha memperoleh prestasi setinggi-tingginya dengan melakukan usaha yang keras. Maka minat melanjutkan studi S2 merupakan fokus pemikiran, kemauan, perasaan senang, atau ketertarikan seseorang terhadap studi

S2. Minat melanjutkan S2 dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi S2.

Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang untuk senantiasa bersemangat dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Winardi (2002: 1) motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa latin, yakni (*movere*) yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa inggris menjadi (*motivation*) berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Sedangkan menurut Ngilim (2014: 71) menjelaskan bahwa motivasi lebih kepada motif akan cenderung menimbulkan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang sehingga orang tersebut bersedia bertindak dan melakukan sesuatu.

Seseorang akan mewujudkan kebiasaan atau prilakunya kepada tujuan yang akan dicapai. Jadi, motivasi bukanlah hal yang dapat diamati namun merupakan hal yang dapat disimpulkan melalui perilaku yang terlihat pada seseorang. Motivasi akan menjadi penggerak perilaku dan akan menentukan sebuah sikap, motivasi dapat pula menjadi sebuah konstruk teroris terhadap terciptanya perilaku meliputi arahan, peraturan serta tujuan dari perilaku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan keadaan mental yang hadir dalam diri seseorang, yang mendorong untuk melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas atas dasar mewujudkan pencapaian yang diharapkan dan pemenuhan kebutuhan, yang nantinya akan memberi kepuasan kepada individu tersebut.

Terdapat banyak sekali teori motivasi yang dipaparkan dengan baik oleh para ahli, namun pada penelitian ini, penulis memfokuskan kepada 3 (tiga) jenis motivasi yakni: (1) Motivasi karir merupakan sebuah dorongan yang hadir dalam diri seseorang dengan tujuan meningkatkan kapasitas, kualitas pribadinya untuk mencapai karir misalnya berupa jabatan, posisi, pola pikir yang lebih baik yang ia harapkan. Motivasi karir sangat penting bagi beberapa individu, terlebih di dalam era globalisasi seperti sekarang, dimana karir telah menjadi tren bagi para pekerja, keinginan memiliki karir yang sukses, pekerjaan yang nyaman, menempati posisi yang diharapkan, adalah impian ideal para pekerja. Sehingga mereka akan terdorong atau termotivasi berdasarkan keinginan terhadap pencapaian-pencapaian karir tersebut. (2) Motivasi Kualitas merupakan dorongan dalam diri sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup menjadi lebih baik. Menurut Kusumawati & Waluyo (2011: 8) motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas yang baik dan benar". (3) Motivasi ekonomi berhubungan dengan keinginan atau dorongan untuk meningkatkan keuangannya. Motivasi ekonomi menurut Widyastuti dkk (2004: 11) merupakan dorongan yang hadir dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan keahlian individu tersebut dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diharapkan.

Persepsi Biaya

Persepsi merupakan sudut pandang atau pola individu dalam mengorganisir pikirannya, persepsi seseorang akan cenderung berbeda dengan orang lain, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya latar belakang keluarga, status ekonomi, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Menurut Sarlito (2012: 86) persepsi menunjukkan kemampuan untuk mengelompokkan, membedakan, serta memfokuskan perhatian kepada suatu objek maka hal itu dikatakan sebagai persepsi. Persepsi berkaitan dengan fenomena hubungan antara stimulus dan pengalaman lebih kompleks dari pada fenomena yang terdapat dalam sensasi. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah rangkaian proses memilah serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang di dapat berdasarkan informasi oleh indra yang kita punya. Persepsi biaya pendidikan menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh penuntut ilmu (mahasiswa) sebagai keperluan selama menempuh pendidikan mulai dari awal sampai berakhirnya masa pendidikan (Hadiprasetyo, 2014: 22)

Menurut Lupiyoadi dan Hamdan (2008: 97) menyatakan bahwa, biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan jumlah seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk kebutuhan dalam menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan termasuk biaya registrasi dan biaya sks setiap semester, biaya sumbangan pembangunan, dan biaya perkuliahan lainnya, yang mencakup pengembangan dan pembiayaan kegiatan kirikuler dan ekstra kurikuler, biaya ujian yang diselenggarakan oleh negara, biaya peralatan kuliah seperti buku, serta biaya penunjang keberjalanan perkuliahan

Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa, persepsi terhadap biaya pendidikan terkhusus perkuliahan adalah sebuah proses dimana individu menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya terhadap keseluruhan pengorbanan finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnasari dan Fitriani (2008: 4) persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh karyati (2016: 61) persepsi biaya dinyatakan memiliki hubungan hanya saja ke arah negatif, Responden beranggapan bahwa ketika terjadi kenaikan pada biaya pendidikan, justru akan menurunkan minat untuk melanjutkan studi. Hasil penelitian ini seolah mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Agung Bawantara (2007: 5) yaitu, ada 3 (tiga) pertimbangan dalam memilih program studi yaitu berdasarkan minat dan bakat, disesuaikan dengan kemampuan intelektual serta diselaraskan dengan kemampuan finansial keluarga.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas A dan B prodi pendidikan bisnis stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralaman di Jalan Wiliem Iskandar Pasar V, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2018 Universitas Negeri Medan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 53 mahasiswa. Sebagai dasar penelitian yang disesuaikan atas dasar pendapat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian adalah skala likert. Terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuisioner sebelum diberikan kepada responden. Tehnik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda serta dilakukan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Sebagai langkah awal sebelum instrumen ini disebarkan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrument kepada sampel responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Dari hasil perhitungan uji validitas diperoleh hasil validitas variabel motivasi (X_1) yang terdiri dari 30 item angket yang valid. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi (X_1) disajikan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Uji Validitas Motivasi (X_1)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,468	0.361	Valid
2	0,557	0.361	Valid
3	0,544	0.361	Valid
4	0,656	0.361	Valid
5	0,708	0.361	Valid
6	0,547	0.361	Valid
7	0,463	0.361	Valid
8	0,454	0.361	Valid
9	0,456	0.361	Valid
10	0,337	0.361	Tidak Valid
11	0,345	0.361	Tidak Valid
12	0,327	0.361	Tidak Valid
13	0,450	0.361	Valid
14	0,533	0.361	Valid
15	0,553	0.361	Valid

16	0,510	0.361	Valid
17	0,512	0.361	Valid
18	0,371	0.361	Valid
19	0,425	0.361	Valid
20	0,351	0.361	Tidak Valid
21	0,415	0.361	Valid
22	0,188	0.361	Tidak Valid
23	0,438	0.361	Valid
24	0,497	0.361	Valid
25	0,501	0.361	Valid
26	0,388	0.361	Valid
27	0,526	0.361	Valid
28	0,267	0.361	Tidak Valid
29	0,463	0.361	Vaalid
30	0,352	0.361	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diperhatikan bahwa setiap butir pertanyaan tidak seluruhnya dinyatakan valid. Dari 30 item soal, hanya 23 butir saja yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan terdapat 7 item soal yang dinyatakan tidak valid, sehingga tidak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *cronbach's alpha* dari 23 item angket yang valid diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	23

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 5 diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,866, nilai tersebut lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,361. Maka instrument angket penelitian motivasi terbukti reliable untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,866 > 0.361).

Pengujian validitas berikutnya adalah variabel motivasi (X_2) yang terdiri dari 10 item angket yang valid. Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil perhitungan uji validitas variabel persepsi biaya (X_2) disajikan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Biaya (X_2)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,809	0.361	Valid
2	0,703	0.361	Valid

3	0,502	0.361	Valid
4	0,416	0.361	Valid
5	0,505	0.361	Valid
6	0,496	0.361	Valid
7	0,589	0.361	Valid
8	0,538	0.361	Valid
9	0,429	0.361	Valid
10	0,499	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan table 6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan angket dengan jumlah 10 butir pertanyaan dinyatakan valid secara keseluruhan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *cronbach's alpha* dari 10 item angket yang valid diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Reliabilitas Angket Persepsi Biaya

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 7 diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,743 , nilai tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,743. Maka instrument angket penelitian persepsi biaya terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,743 > 0.361$).

Pengujian validitas berikutnya yaitu terhadap variabel minat melanjutkan pendidikan magister (Y) yang terdiri dari 8 item angket yang valid. Hasil perhitungan uji validitas variabel minat melanjutkan pendidikan magister (Y) disajikan pada tabel 8 berikut ini

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan Magister

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,491	0.361	Valid
2	0,672	0.361	Valid
3	0,443	0.361	Valid
4	0,614	0.361	Valid
5	0,690	0.361	Valid
6	0,673	0.361	Valid
7	0,700	0.361	Valid
8	0,619	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan angket dengan jumlah 8 butir pertanyaan dinyatakan valid secara keseluruhan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus *cronbach's alpha* dari 8 item angket yang valid diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Pendidikan Magister

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel 9 diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,638 , nilai tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau alpha sebesar 5% yaitu 0,638. Maka instrument angket penelitian persepsi biaya terbukti reliable untuk digunakan dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,638 > 0.361$)

Tehnik Analisis data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi (X_1) dan Persepsi Baya (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Mina Melanjutkan Studi Magister (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda:

Tabel 10 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	19.812	5.660	3.500	.001
Motivasi	.059	.051	1.163	.250
Persepsi Biaya	-.007	.215	-.031	.975

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22

Dari tabel output diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 19,812 + 0,059X_1 + -0,07X_2$$

Dimana:

Y = Minat Melanjutkan Studi Magister

X_1 = Motivasi

X_2 = Persepsi Biaya

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel motivasi (X_1) dan persepsi biaya (X_2) secara parsial mempengaruhi minat melanjutkan studi magister (Y), maka digunakan uji t. Berdasarkan table 10 data diatas dapat diketahui uji t motivasi (X_1), dan persepsi biaya (X_2).

1. Pada variabel motivasi (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,163 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $1,163 < 2,009$ dengan nilai signifikan $0,250 > 0,05$ yang berarti hipotesis 1 ditolak dan tidak teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel motivasi (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2018.
2. Pada variabel persepsi biaya (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,31 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-0,31 < 2,009$ dengan nilai signifikan $0,975 > 0,05$ yang berarti hipotesis 2 ditolak dan tidak teruji kebenarannya secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel persepsi biaya (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa program studi pendidikan bisnis stambuk 2018.

Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F. Berikut ini adalah tabel hasil uji secara simultan (uji F):

Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1 Regression	.751	.477 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), persepsi biaya, motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,751 dan nilai signifikan adalah 0,47 hal ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $0,751 < 3,18$ dan nilai signifikan $0,47 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak, dimana secara bersama sama motivasi dan persepsi biaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa pendidikan bisnis 2018.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel independen motivasi (X_1) dan persepsi biaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi magister (Y). Besarnya koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0.171 ^a	0.029

a. Predictors: (Constant), persepsi biaya, motivasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai *R square* sebesar 0,29. Besarnya nilai koefisien 0,29 sama dengan 29%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel motivasi (X_1) dan persepsi biaya (X_2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 29% terhadap minat melanjutkan studi magister(Y) pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis 2018, sedangkan 71% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi merupakan faktor pendorong yang hadir dalam diri seseorang untuk senantiasa memberikan semangat dalam melakukan sesuatu. Motivasi akan mendorong perilaku atau tindakan sehingga motivasi akan membantu seseorang mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara motivasi (X_1) terhadap minat melanjutkan studi magister(Y). Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa prodi pendidikan 2018.

Penguatan terhadap data diatas diseleraskan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2007: 81) bahwa minat belajar seorang siswa dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah keadaan fisik, motivasi serta keadaan psikologis. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat artinya motivasi memang memiliki pengaruh secara teori terhadap minat, tetapi bukan menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat. Pendapat lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber (1998: 136) faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan". Faktor dari luar adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala (2021) dimana menunjukan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ira Veronika (2016) bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (ppak), kemudian penelitian oleh Reni Hariyani dan Martini yang mengemukakan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Maka berdasarkan teori dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar atau minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi banyak sekali jenisnya, sehingga ketika faktor satu mempengaruhi calon terdidik dalam minat belajarnya, sedangkan faktor yang lainnya berbanding

terbalik maka akan berpengaruh terhadap minat belajar calon terdidik tersebut. Pada kasus ini, motivasi memang mempengaruhi minat jika dikaji secara teori, namun motivasi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat menentukan tinggi atau rendahnya minat, terdapat faktor lain seperti sarana prasarana, dukungan keluarga, masyarakat dll, dan pada penelitian kali ini telah ditemukan fakta bahwa motivasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis 2018.

Persepsi biaya merupakan sebuah proses seseorang untuk mengartikan pengalaman, pengetahuan yang menghadirkan sebuah kecenderungan pendapat terhadap biaya pendidikan yang akan dikeluarkan, mulai dari awal hingga akhir masa studi atau pendidikan tersebut ditempuh.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara persepsi biaya (X_2) terhadap minat melanjutkan studi magister (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan hukum permintaan penawaran Sadono (2015: 76) permintaan yang pada hakekatnya merupakan sebuah asumsi yang menyatakan makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut artinya biaya yang mahal untuk menempuh studi magister menghambat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Pendapat sejalan dikemukakan oleh Darmaningtyas (2005: 31) bahwa komersialisasi pendidikan dianggap sebagai misi lembaga pendidikan modern mengabdikan kepada kepentingan pemilik modal dan bukan sebagai sarana pembebasan bagi kaum tertindas. Akibatnya pendidikan yang humanisasi tidak tercapai dalam proses pendidikan karena adanya komersialisasi pendidikan hanya mampu dinikmati oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki modal untuk mengakses pendidikan. Namun, lembaga tersebut tidak dapat disebut dengan istilah komersialisasi pendidikan secara gambling, karena lembaga pendidikan memang tidak memperdagangkan pendidikan, tetapi uang pembayaran sekolah yang sangat mahal.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amiroh dan Andri (2021), dimana biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Serta penelitian yang dilakukan oleh Edy dan Mifkhatun (2013) biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti profesi akuntansi ditinjau dari gender dan status akreditasi program studi, kemudian penelitian oleh Ida dan Maria yang mengemukakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi reguler dan non reguler mengikuti pendidikan profesi akuntansi universitas udayana. Maka berdasarkan teori dan penguatan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan yang mahal akan menyebabkan terkendalanya peserta didik atau calon terdidik untuk melanjutkan pendidikannya, hal ini dikarenakan latar belakang ekonomi yang beragam dari calon terdidik, sehingga menghasilkan tanggapan yang berbeda terhadap tingkat biaya pendidikan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa baik secara parsial maupun simultan motivasi dan persepsi biaya berpengaruh tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister pada mahasiswa fakultas ekonomi prodi pendidikan bisnis 2018.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah diharapkan untuk lebih memperbanyak literasi dan aktif menerima informasi agar meningkatkan motivasi dan memperbaiki persepsi terhadap biaya pendidikan, hal ini akan berguna sebagai edukasi dan peningkatan semangat mahasiswa selaku seorang penuntut ilmu, dengan demikian diharapkan minat melanjutkan pendidikan magister akan bertambah. Kepada institusi memberikan sarana edukasi terkait pembiayaan studi magister, seperti berbagai pentingnya pendidikan magister, jenis beasiswa, bantuan, dan lain sebagainya. Sehingga akan lebih banyak mahasiswa yang matang memutuskan jenjang pendidikannya setelah dinyatakan lulus.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Abdullah N.S. (1985). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pendidikan Sebagai Salah Satu Bahan Pertimbangan dalam Menentukan Prioritas Jenis Sekolah*. Tesis: PPS IKIP Bandung.
- Abraham H. Maslow, 2010, *Motivation and Personality*. Rajawali, Jakarta.
- Agung Bawantara. (2007). *Lulus SMA Kuliah Dimana? Panduan Memilih Program Studi*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Agung, I Gusti Ngurah. (2004). *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriyani, W. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi2: 2: 4-15*.
- Arikunto. S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswita, elfi lubis. 2017. *Metodologi Penelitian*. Medan: Perdana Publishing
- Azis, A. (2017). "Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi (Survei Pada Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung Unila)". Bandar Lampung: Skripsi Unila.

- Benny, E dan Yuskar. (2006). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Simposium Nasional Akuntansi . Padang
- Berlinasari, M., & Erawati, A. (Oktober 2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*21: 1: 447-476.
- Bilson, Simamora. 2001. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*, Edisi Pertama, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiasih, I. G. A. N. (Agustus 2019). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*28: 2: 929-956.
- Crow, L.D., dan Crow, A. (1982). *Psikologi Pendidikan*, penerj. Kasijan Z., Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press,
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (September 2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*8: 2: 56 - 66.
- Dimiyati, Mahmud. 2001, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Durso, S. D. O. (2016). *Motivational Factors for the Master ' s Degree : a Comparison between Students in Accounting And Economics in the Light of the Self- Determination Theory*, 27: 243–258.
- Elia, A. *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntasni (PPA) (Studi Empiris Pada:PTS Dan PTN Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Se-Kota Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Elide Prayitno. 1999. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Fatmawati, I. V. (2017). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Prodi Akuntansi UPY. Yogyakarta.
- Gibson, D. M. (2005). *The use of genograms in career counseling with elementary, middle, and high school students*. *The Career Development Quarterly*, 53: 4: 353–362.
- Hadiprasetyo, T. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi*

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jurnal Profita, 2: 7: 5-9.

- Hagemann, Gisela. 1994. *Motivasi untuk Pembinaan Organisasi*. Jakarta Pusat: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Halim, A. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardjono Notodiharjo. 1990. *Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Hartono et al. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, A. A., & Waskita, A. (2021). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (Ap) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak*. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba12: 1: 21-32.
- Helen, S. Farmer. Leslie J. Fyans. (1980). *Woman's Achievement and Career Motivation: Their Risk Taking Patterns, home-Career Conflict, Sex Role Orientation, Fear Of Success, and Self-concept*. *Achievment Motivation*, pp: 190-414.
- <https://www.kompasiana.com/heryizkak7272/5e27aff4d541df08eb003b42/coba-lihat-fenomena-banyaknya-pengangguran-terdidik-di-tahun-2020?page=all> (diakses 10/01/2021, Pukul 18:00).
- Ikkal, M. (2016). *Motivasi Mahasiswa Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Di Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman)*. *Journal of Accounting and Business Education*, 1: 2: 3-4.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Irianto, J. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia
- Jogianto, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kapra dan Pengalaman Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Karina Pradityas Putri. (2011). *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi: FE Universitas Diponegoro Semarang.
- Karyati, K., & Sukirno, S. (2016). *Pengaruh Citra Merek Dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14: 1: 55-53
- KBBI. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://kbbi.web.id/pusat> (diakses tanggal 08/01/2021, Pukul 14:00).
- Kermis, George. (2011). *Professional Presence And Soft Skills: A Role For Accounting Education*. *Journal Of Instructional Pedagogies*, 2(1): pp: 1-10.

- Ketut Sukardi, Dewa. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kompasiana, 2020. Fenomena Banyaknya Pengangguran Terdidik di Tahun 2019
- Kotler dan Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12: Jilid 2. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). *Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 2: 2: 1-30.
- Linda dan Muda, I. 2011. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. 3: 2: 133-143.
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Salemba Empat.
- M Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mahmud, A. (2008). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi*. *Dinamika Pendidikan*3: 1.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslow, A.H. (1943). "A Theory Of Human Motivation". *Psychological Review*. 50: 4: 370-96.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat
- Matz, A., & Usry, M. F. (1980). *Cost accounting: Planning and control*. South-Western Publishing Company.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya (5th ed.)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noe, R. A., Noe, A. W., & Bachuber, J. A. (1990). *An Investigation of the correlates of career motivation*. *Journal of Vocational Behavior*: 37: 3: 340-356.
- Putri, Karina Pradityas. 2011. *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Skripsi Undip.

- Reber, Muhibbinsyah. 1998. *Psikologi Pendidikan dengan Strategi Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok: 4-5 November 2008
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23: 1: 94-108.
- Ruslan, D., & Situngkir, E. (Maret 2019). *Pengaruh Brand Image dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019*. *Jurnal Ekodik: Ekonomi Pendidikan* 7: 1: 19-30.
- Sadono Sukirno. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samiaji. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VI
- Saputra, Wiko. 2006. *Kuliah Itu Gampang*. Cibubur: Visimedia.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). *Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (Pg Madukismo)* Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6: 1: 58-77.
- Sarlito Wirawan, Sarwono. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Studi Telematika, 2021 https://studi.telematika.org/prodi/1222284-pendidikan_bisnis/ (diakses 29/08/2021, Pukul 20:00).
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumadi, Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Supriadi, Dedi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprianto, E., & Nikmahi, M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*2: 1: 17-25.
- Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- Tengker, S. G. Victor dan Dra. Jenny Morasa, MSi, Ak, 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)* .Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado.
- Tengker, Victor S. G. Morasa Jenny. (2007). *Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*: Simposium Nasional Akuntansi. Manado.
- Umriatun, S. (2017). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Semarang)*. Semarang: Disertasi Universitas Negeri Semarang.
- Usry, M. F., Hammer, L. H., & Carter, W. K. (1991). *Cost accounting: planning and Control*. College Division, South-Western Publishing Company.
- Vesperalis, A. A. D., & RM, K. M. (2017). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAK*. *E-Jurnal Akuntansi*19: 2: 1691-1718.
- Widyastuti, dkk. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntans, 320-339.
- Winardi, (2001). *Motivasi dan Pemoivasian dalam Manajemen*, Cetakan Pertama,. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta